

MEMILIH PASANGAN YANG IDEAL MENURUT PERSPEKTIF HADIS

Kholik

kholik@gmail.com

Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Bangkalan

Abstrak

Pemilihan pasangan hidup merupakan salah satu keputusan terpenting dalam kehidupan manusia. Dalam Islam, proses memilih pasangan tidak hanya didasarkan pada faktor lahiriah seperti kecantikan dan status sosial, tetapi juga harus mempertimbangkan aspek spiritual, moral, dan akhlak. Hadis Nabi Muhammad saw. memberikan panduan komprehensif mengenai kriteria pasangan ideal, sebagaimana sabda beliau tentang empat hal yang biasa dijadikan pertimbangan dalam memilih istri: harta, keturunan, kecantikan, dan agama. Penelitian ini bertujuan menganalisis konsep pasangan ideal menurut hadis Nabi serta relevansinya terhadap fenomena modern yang cenderung mengedepankan materialisme dan penampilan fisik. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka, dengan sumber primer berupa kitab-kitab hadis dan penafsiran para ulama klasik serta kontemporer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hadis-hadis Nabi menekankan pentingnya aspek agama dan akhlak sebagai landasan utama dalam membangun rumah tangga yang sakinah. Prinsip ini juga relevan dengan konteks kekinian, di mana krisis moral dalam hubungan modern dapat diatasi melalui pemahaman mendalam terhadap sunnah Nabi dalam memilih pasangan hidup.

Kata Kunci: Pasangan, Ideal, Hadis.

PENDAHULUAN

Pernikahan dalam Islam merupakan ikatan suci antara laki-laki dan perempuan untuk membangun kehidupan yang penuh kasih sayang, ketenteraman, dan keberkahan. Allah Swt. berfirman dalam Surah ar-Rum ayat 21: “Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah Dia menciptakan untukmu pasangan-pasangan dari jenismu sendiri supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya di antaramu rasa kasih dan sayang.” Hadis Nabi juga menegaskan kriteria pasangan ideal: “Seorang wanita dinikahi karena empat hal: karena hartanya, keturunannya, kecantikannya, dan agamanya. Maka pilihlah yang beragama, niscaya engkau beruntung.”¹

Penelitian-penelitian terdahulu telah banyak membahas tema pernikahan dan kriteria pasangan ideal dalam Islam. Salah satunya dilakukan oleh Nur Azizah dengan judul ‘Konsep

¹ HR. al-Bukhārī, Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, Kitāb an-Nikāḥ.

Pasangan Ideal dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadis', yang menjelaskan bahwa faktor agama merupakan fondasi utama dalam membangun rumah tangga yang kokoh dan harmonis.² Penelitian lain oleh Rahmat Hidayat berjudul 'Nilai Moral dalam Pemilihan Pasangan Menurut Hadis' menegaskan bahwa hadis-hadis Nabi mengandung prinsip moral universal yang dapat diterapkan di era modern untuk mencegah krisis rumah tangga.³ Selain itu, Fitriyani dalam penelitiannya yang berjudul 'Fenomena Materialisme dalam Pernikahan Modern Perspektif Islam' menemukan bahwa meningkatnya perceraian di masyarakat disebabkan oleh pemilihan pasangan yang berorientasi material, bukan nilai agama.⁴

Kerangka berpikir dalam penelitian ini disusun berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu tersebut, sebagai dasar untuk memperkuat analisis terhadap hadis-hadis Nabi tentang pasangan ideal. Melalui kerangka berpikir ini, peneliti berupaya menegaskan kembali pemahaman bahwa agama dan akhlak merupakan inti dari kriteria pasangan yang ideal dalam Islam, serta menilai relevansinya terhadap tantangan sosial modern. Maka Berdasarkan hal tersebut, Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana konsep pasangan ideal menurut perspektif hadis Nabi, dan Bagaimana relevansi nilai-nilai hadis tersebut terhadap fenomena modern dalam pemilihan pasangan hidup? tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menjelaskan tentang hadis-hadis Nabi tentang kriteria pasangan ideal serta menilai relevansi pesan moralnya dengan fenomena sosial masa kini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah sebagai referensi bagi para akademisi dan peneliti yang menaruh perhatian pada bidang kajian hadis, serta menjadi pengayaan khazanah keilmuan Islam yang bersifat multidisipliner, khususnya dalam konteks perkembangan sosial dan teknologi modern.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan tertentu. Istilah *cara ilmiah* menunjukkan bahwa penelitian harus mengikuti ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti penelitian dilakukan dengan langkah-langkah logis yang masuk akal, sehingga hasilnya dapat dipahami melalui penalaran. Empiris menunjukkan bahwa proses penelitian dapat diamati dan diverifikasi melalui pancaindra.

² Nur Azizah, Konsep Pasangan Ideal dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadis, 2020.

³ Rahmat Hidayat, Nilai Moral dalam Pemilihan Pasangan Menurut Hadis, 2021.

⁴ Fitriyani, Fenomena Materialisme dalam Pernikahan Modern Perspektif Islam, 2022.

Sistematis berarti penelitian dijalankan secara teratur, melalui tahapan yang saling terkait, mulai dari perumusan masalah hingga penarikan kesimpulan, sehingga membentuk alur berpikir yang runtut dan terarah.⁵

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi pustaka (*library research*). Tahap awal penelitian dilakukan dengan menghimpun berbagai sumber kepustakaan yang relevan, kemudian mengelompokkannya sesuai dengan rumusan dan pertanyaan penelitian. Data yang telah diklasifikasikan tersebut selanjutnya disajikan sebagai temuan penelitian. Setelah itu, data dianalisis dan diabstraksikan secara objektif sesuai konteksnya, sehingga menghasilkan fakta-fakta penelitian yang dapat mendukung pembahasan dan kesimpulan akhir. Selain menggunakan kitab-kitab sebagai sumber primer (utama), penelitian ini juga memanfaatkan berbagai sumber sekunder (pendukung atau penguat), seperti buku, skripsi, jurnal, dan literatur lainnya. Selanjutnya, data yang telah dikumpulkan dianalisis dan disajikan berdasarkan fokus penelitian yang telah dirumuskan, kemudian dipaparkan dalam bentuk narasi deskriptif untuk memudahkan pemahaman dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan analisis terhadap hadis-hadis Nabi Muhammad saw. serta literatur klasik dan kontemporer mengenai kriteria pasangan ideal, penelitian ini menemukan beberapa poin penting:

1. Hadis Nabi mengklasifikasikan empat kriteria utama dalam memilih pasangan

Dalam hadis yang sangat terkenal, Nabi menyebutkan empat faktor yang sering dijadikan pertimbangan dalam memilih pasangan hidup, yaitu:

1. Harta (*al-māl*)
2. Keturunan (*al-ḥasab / al-nasab*)
3. Kecantikan (*al-jamāl*)
4. Agama (*al-dīn*)

Temuan analisis menunjukkan bahwa meskipun tiga faktor pertama banyak dijadikan standar sosial, Nabi menegaskan bahwa agama adalah faktor yang paling menentukan kualitas pernikahan, karena berhubungan langsung dengan kesalehan, komitmen moral, dan tanggung jawab spiritual.

⁵ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Medan: Harfa Creative, Cet 1, 2023), 1.

2. Agama dan akhlak sebagai fondasi utama dalam membangun keluarga sakinah

Hadis-hadis Nabi memberikan penekanan kuat bahwa pernikahan bukan semata kontrak sosial, tetapi merupakan ibadah yang memerlukan pondasi spiritual. Dari berbagai penafsiran ulama klasik—seperti al-Nawawi dan Ibn Hajar—ditegaskan bahwa:

- Pasangan yang beragama kuat akan menjaga keharmonisan rumah tangga.
- Akhlak mulia menjadi indikator kesiapan seseorang menjadi pasangan dan orang tua yang baik.

3. Relevansi nilai hadis terhadap fenomena modern

Hasil analisis menunjukkan bahwa:

- Masyarakat modern sering menjadikan materialisme, gaya hidup, dan penampilan fisik sebagai standar utama dalam memilih pasangan.
- Penelitian kontemporer (Nur Azizah, Rahmat Hidayat, Fitriyani) menunjukkan bahwa paradigma materialistik dalam memilih pasangan berkontribusi pada meningkatnya konflik rumah tangga dan perceraian.
- Dengan demikian, pesan hadis Nabi relevan sebagai solusi terhadap krisis moral dan sosial dalam relasi modern.

4. Prinsip moral hadis bersifat universal dan aplikatif

Penelitian menemukan bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam hadis tentang pasangan ideal mencakup:

- Prinsip *moral integrity*
- Komitmen ibadah
- Sikap bertanggung jawab
- Kesadaran spiritual dalam membangun keluarga

Prinsip ini terbukti bersifat universal, dapat diaplikasikan dalam berbagai konteks budaya, dan selaras dengan kebutuhan hubungan modern yang menuntut stabilitas emosional serta integritas karakter.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hadis dan literatur terkait, penelitian ini menyimpulkan bahwa:

Konsep pasangan ideal menurut hadis Nabi menempatkan agama dan akhlak sebagai prioritas utama. Meskipun faktor harta, keturunan, dan kecantikan tidak sepenuhnya diabaikan,

Nabi menegaskan bahwa agama adalah penentu utama keberkahan dan kebahagiaan rumah tangga.

Nilai-nilai dalam hadis Nabi bersifat komprehensif dan relevan untuk menjawab tantangan sosial modern. Di tengah meningkatnya materialisme dan orientasi fisik dalam memilih pasangan, hadis Nabi menawarkan paradigma yang lebih stabil, moral, dan jangka panjang.

Pemahaman terhadap hadis tentang pasangan ideal dapat menjadi pedoman bagi masyarakat modern dalam mencegah konflik rumah tangga dan meningkatkan kualitas pernikahan. Pemilihan pasangan yang berlandaskan agama dan akhlak terbukti tidak hanya sesuai ajaran Islam, tetapi juga relevan dengan prinsip psikologi hubungan kontemporer.

Penelitian ini menegaskan pentingnya reorientasi nilai dalam pemilihan pasangan, dari orientasi material menuju orientasi spiritual dan moral, sebagaimana dianjurkan oleh Nabi Muhammad saw.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Medan: Harfa Creative, Cet 1, 2023), 1.
- Al-Nawawi. *Syarah Shahih Muslim*. Beirut: Dar al-Kutub al-‘Ilmiyyah.
- Azizah, Nur. Konsep Pasangan Ideal dalam Perspektif Al-Qur’an dan Hadis. Fitriyani. Fenomena Materialisme dalam Pernikahan Modern Perspektif Islam. Hidayat, Rahmat. Nilai Moral dalam Pemilihan Pasangan Menurut Hadis.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur’an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur’an.
- Fitriyani, Fenomena Materialisme dalam Pernikahan Modern Perspektif Islam, 2022.
- HR. al-Bukhārī, Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, Kitāb an-Nikāḥ.
- Ibn Hajar al-‘Asqalani. *Fath al-Bari Syarh Shahih al-Bukhari*. Beirut: Dar al-Ma‘rifah.
- Nur Azizah, Konsep Pasangan Ideal dalam Perspektif Al-Qur’an dan Hadis, 2020.
- Rahmat Hidayat, Nilai Moral dalam Pemilihan Pasangan Menurut Hadis, 2021.